

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai jenis penelitian yang memperoleh data berdasarkan statistik dan pengukuran atau kuantifikasi (Yusuf, 2016). Sementara menurut Hamzah (2021) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan teori positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian mengenai hubungan antara kecemasan sosial dengan minat berorganisasi mahasiswa memiliki 2 (dua) variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel tergantung : Minat berorganisasi mahasiswa
2. Variabel bebas : Kecemasan sosial

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Setiap variabel dalam sebuah penelitian perlu dilakukan operasionalisasi, artinya menarik sebuah kesimpulan dari sifat atau nilai objek yang mempunyai variasi tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti (Hermawan, 2019).

3.3.1. Minat Berorganisasi

Minat berorganisasi adalah dorongan dalam diri berupa perasaan senang atau keinginan yang besar untuk mengikuti kegiatan berorganisasi yang melibatkan orang lain untuk mencapai tujuan akhir bersama. Variabel minat berorganisasi mahasiswa akan diperoleh melalui skala minat berorganisasi yang

terdiri dari tiga aspek yaitu dorongan dari dalam, motif sosial, dan reaksi emosional. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi minat berorganisasi mahasiswa, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah minat berorganisasi mahasiswa.

3.3.2. Kecemasan Sosial

Kecemasan sosial adalah suatu perasaan cemas atau tidak nyaman apabila berada dalam situasi sosial yang baru atau berada pada lingkungan sosial yang baru sehingga seseorang yang mengalami kecemasan sosial akan lebih memilih untuk menutup diri dari orang lain. Variabel kecemasan sosial akan diperoleh melalui skala kecemasan sosial yang terdiri dari dua aspek yaitu cemas dalam situasi performa dan cemas dalam situasi interaksi sosial. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat kecemasan sosial, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah tingkat kecemasan sosial.

3.4. Subyek Penelitian

3.4.1. Populasi

Menentukan populasi merupakan salah satu langkah yang harus dilalui dalam membuat sebuah penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang dinilai mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu sehingga penting untuk ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan kemudian (Sugiyono, 2011). Setelah dilakukan survei terhadap beberapa organisasi di kampus mengenai pada semester berapakah mahasiswa masih aktif dalam berorganisasi, ketua psyforty yang merupakan sebuah kepanitiaan pada fakultas psikologi di universitas X mengatakan bahwa anggota yang masih aktif mengikuti organisasi tersebut adalah mahasiswa semester 1 s/d

semester 6. Sementara ketua soegifest yang merupakan sebuah kepanitiaan acara di universitas X mengatakan bahwa anggota yang masih aktif mengikuti organisasi tersebut adalah mahasiswa semester 1 s/d semester 6. Sedangkan ketua sebuah kepanitiaan fakultas kedokteran di universitas X mengatakan bahwa anggota yang masih aktif mengikuti organisasi tersebut merupakan mahasiswa semester 1 s/d semester 8. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa yang masih aktif dalam berorganisasi adalah mahasiswa semester 1 s/d semester 6. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 1 s/d semester 6 yang masih aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar di kampus dan berdomisili Kota Semarang.

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel yang diambil dari populasi akan semakin baik apabila memiliki karakteristik yang representatif (Sugiyono, 2016). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah teknik dimana sampel ditentukan dengan pertimbangan tertentu. Sampel akan diambil dengan cara memilih sekelompok subyek berdasarkan kriteria atau ciri-ciri yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah mahasiswa semester 1 s/d semester 6 yang masih aktif mengikuti kegiatan belajar-mengajar di kampus, baik di dalam Kota Semarang maupun di luar Kota Semarang.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Terdapat dua skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala minat berorganisasi mahasiswa dan skala kecemasan sosial. Skala ini

akan diberikan langsung kepada subyek oleh peneliti dan sifatnya tertutup.

3.5.1. Skala Minat Berorganisasi Mahasiswa

Item-item yang terdapat pada skala ini terdiri dari 3 aspek yaitu :

- a) Dorongan dalam diri, motivasi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan
- b) Motif sosial, tujuan untuk memenuhi kebutuhan individu dalam hubungannya dengan lingkungan sosial
- c) Reaksi emosional, suatu kondisi yang mempengaruhi perilaku seseorang sehari-hari

Tabel 1.
Blue Print Skala Minat Berorganisasi Mahasiswa

Aspek	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Dorongan dalam diri	- Rasa ingin tahu	2	2	4
	- Kegairahan yang tinggi	2	2	4
Motif sosial	- Kebutuhan diakui	2	2	4
	- Kebutuhan dihargai	2	2	4
Reaksi emosional	- Rasa puas	2	2	4
	- Rasa senang	2	2	4
Jumlah		12	12	24

Item dalam skala ini memiliki pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Dalam skala ini terdapat empat pilihan jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Untuk setiap pernyataan *favourable* memiliki nilai satu untuk jawaban sangat tidak sesuai, nilai dua untuk jawaban tidak sesuai, nilai tiga untuk jawaban sesuai, dan nilai empat untuk jawaban sangat sesuai. Untuk setiap pernyataan *unfavourable* memiliki nilai empat untuk jawaban sangat tidak sesuai, nilai tiga untuk jawaban tidak sesuai, nilai dua untuk jawaban sesuai, dan nilai satu untuk jawaban sangat sesuai.

3.5.2. Skala Kecemasan Sosial

Item-item skala kecemasan sosial terdiri dari 2 aspek yaitu :

- a) Cemas dalam situasi performa
- b) Cemas dalam situasi interaksi sosial

Tabel 2.
Blue Print Skala Kecemasan Sosial

Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Cemas dalam situasi performa	- Tampil di depan banyak orang	2	1	3
	- Menyampaikan pendapat	2	1	3
Cemas dalam situasi interaksi sosial	- Bersosialisasi dengan orang lain	3	-	3
	- Berinteraksi dengan orang baru	3	-	3
Jumlah		10	2	12

Skala ini memiliki 12 *item* pernyataan (*Blue Print* Skala Kecemasan Sosial lihat Tabel 2). Dalam skala ini terdapat empat pilihan jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Untuk setiap pernyataan memiliki nilai empat untuk jawaban sangat tidak sesuai, nilai tiga untuk jawaban tidak sesuai, nilai dua untuk jawaban sesuai, dan nilai satu untuk jawaban sangat sesuai.

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur sesuai dengan tujuan penelitian serta alat ukur yang digunakan dapat memberikan hasil yang diharapkan. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah *item* (Sugiyono, 2016). Validitas dalam penelitian ini diuji dengan menghubungkan skala yang diperoleh pada

masing-masing *item* dengan skor total menggunakan teknik korelasi *product moment*.

3.6.2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang terdiri dari kata *rely* dan *ability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila hasil yang diperoleh dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama relatif sama (Matondang, 2009). Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas pada penelitian ini adalah teknik koefisien *Alpha Cronbach*.

3.7. Metode Analisis Data

Unaradjan (2019) menjelaskan bahwa setelah data dari seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul, tahap selanjutnya yang perlu dilakukan adalah melakukan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Pada tahap inilah peneliti akan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Metode analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara kecemasan sosial dengan minat berorganisasi mahasiswa adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*.